SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021
"Penguatan Riset, Inovasi, dan Kreativitas Peneliti di Era Pandemi Covid-19"
ISBN: 978-623-387-014-6

Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Sekolah Dasar

Syamsurijal Basri[1], Andi Nurochmah[2], Syamsu K[3]
Universitas Negeri Makassar
Email: rijal@unm.ac.id

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan guru Sekolah Dasar. Jenis Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pelakasanaan Pengambangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru sekolah dasar yang terdiri dari pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif dilaksanakan melalui beberapa strategi. Strategi pengembangan diri dilaksanakan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), dan diklat secara mandiri dan terprogram yang diselenggarakan oleh Lembaga penyelenggara diklat, Strategi Publikasi ilmiah dilakukan dengan melakukan pendampingan melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG), pendampingan dilakukan untuk menghasilkan penelitian dan makalah, penelitian ini dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas. Strategi Karya inovatif berupa pelatihan pembuatan alat peraga dan pembuatan video pembelajaran melalui Kelompok kerja Guru (KKG) dengan cara mengundang guru-guru dan Narasumber yang ahli dibidang pembuatan Vidio Pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga harus dilakukan secara profesional. Guru sebagai salah satu pelaku pendidikan dutuntut memliki karakter dan pribadi yang profesional. Untuk itu, sebagai bentuk aktualisasi tugas guru sebagai tenaga profesional maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah

ISBN: 978-623-387-014-6

Nomor 13 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan akan memfasilitasi guru untuk dapat mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan.

Guru merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang profesional mampu berpartisipasi dalam pembangunan nasional, khususnya dalam mencapai visi pendidikan 2025, yaitu menciptakan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Karena itu tidaklah berlebihan bila dikatakan bahwa masa depan masyarakat, bangsa dan negara, sebagian besar ditentukan oleh guru. Oleh karena itu, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, profesi guru harus dihargai dan dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat. Untuk dapat melaksanakan amanat undang-undang tersebut, guru dituntut memiliki kompetensi, baik kompetensi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian yang memadai. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan profesional.

Profesionalisme merupakan sikap professional yang berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hoby belaka. Seorang professional mempunyai kebermaknaan ahli (*expert*) atas keputusannya baik intelektual maupun sikap, dan memiliki rasa kesejawatan menjujung tinggi etika profesi dalam suatu organisasi yang dinamis. Seorang professional memberikan pelayanan pekerjaan secara terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari tugas personal yang mencerminkan suatu pribadi yaitu terdiri dari konsep diri (*self concept*), ide yang muncul dari di sendiri (*self idea*), dan realita atau kenyataan dari diri sendiri (*self reality*). (Mulyono, 2020). Salah satu program pemerintah peerintah dalam meningkatkan profesionalnya adalah memlalui Program PKB ini diatur melalui Permenag PAN dan RB Nomor 16 Tahun 2009 pasal 11 ayat c. Permenag tersebut berbunyi bahwa komponen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan terdiri dari tiga hal yaitu; Pengembangan Diri (terdiri dari diklat fungsional dan kegiatan kolektif guru), Publikasi Ilmiah (presentasi pada forum ilmiah, Publikasi ilmiah atas hasil penelitian atau gagasan ilmu di bidang pendidikan formal, dan publikasi buku pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru), dan Karya Inovatif (menemukan teknologi tepat guna, menemukan/menciptakan karya seni, membuat/memodifikasi alat pelajaran/peraga/praktikum, dan mengikuti pengembangan penyusunan standar, pedoman, soal dan sejenisnya).

Dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dilakukan melalui strategi agar profesionalsme guru dapat berkembang menurut Fattah dan Ali dalam Hadijaya (2013), strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan. Sedangkan menurut Sau'ud (2013) berpendapat bahwa macam-macam strategi yaitu 1) Strategi Fasilitatif, 2) Strategi

ISBN: 978-623-387-014-6

Pendidikan dan Latihan, 3) Strategi bujukan, 4) Strategi paksaan. Berdasarkan hal tersebut maka stategi yang dilakukan dalam Pengembangan Keprofesian berkelanjutan di Sekolah Dasar disesuaikan dengan kondisi guru-guru. Sehingga dalam pengambangan PKB tergantung pada kebutuhan guru.

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah unsur utama yang kegiatannya juga diberikan angka kredit untuk pengembangan karier guru yang profesional dan PKB mencakup tiga hal; yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Selain PKB masih banyak pendekatan untuk meningkatkan karier dan kualitas pendidik misalnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), lesson study. (Permennegpan dan Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009)

Realita yang terjadi bahwa guru-guru Sekolah Dasar kurang memperhatikan pengelolaan kegiatan-kegiatan yang bersifat pengembangan diri terutama keprofesian, belum melaksanakan publikasi ilmiah dan membuat karya yang inovatif dalam pembelajaran. Sehingga hal tersebut membuat perlunya dilakukan strategi dalam melaksanakan program PKB bagi guru pada jenjang Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui Strategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru di Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros. Subjek penelitian dilakukan secara proposive yaitu Koordinator Wilayah, Pengawas, Kepala Sekolah dan guru. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara, Obserfasi, dokumentasi.

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu diolah secara ringkas dan sistematis (menulis hasil pengamatan, wawancara, observasi, dokumentasi. selanjutnya mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan). Kegiatan ini berlangsung terus menerus semenjak peneliti mulai memasuki lapangan sehingga analisis data berlangsung selama pengumpulan data. Secara sederhana, alur analisis data dalam penelitian ini divisualisasikan seperti berikut ini:

ISBN: 978-623-387-014-6

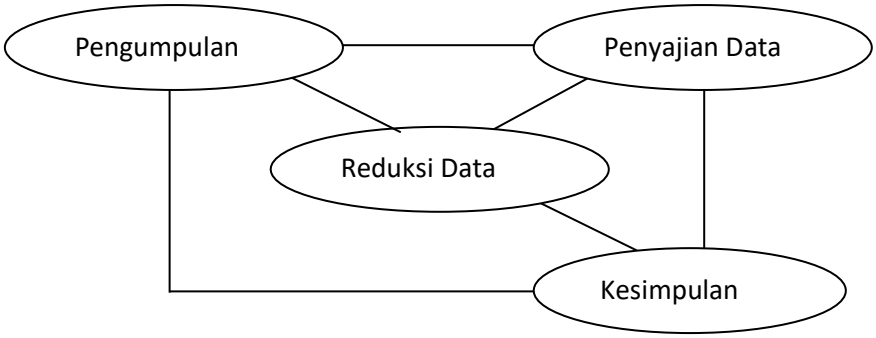

Gambar 1. Komponen dan Alur Analisis Data
(Modifikasi dari model Miles dan Huberman dalam Moleong, (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan sumber data dari informasi wawancara, observasi, dan dokumentasi langkah-langkah strategik dalam pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah melalui forum Kelompok Kerja Guru. Forum KKG inilah sebagai wadah dalam menyususun program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan. Penyusunan program PKB dilaksanakan melalui pertemuan rutin guru-guru,Pengawas, Kepala sekolah untuk membahas terkait dengan program yang dibutuhkan oleh guru khususnya PKB. Pembagian waktu pertemuan yang dilaksanakan dua kali dalam satu bulan pada forum KKG dengan pembagian kelas awal yaitu guru kelas satu, dua, dan tiga pada pertemuan pertama dan kelas tinggi yaitu guru kelas empat, lima, dan enam pada pertemuan kedua akan membahas perencanaan progam PKB yang akan dilaksanakan. Strategi pengembangan keprofesian berkelanjutan meliputi 3 aspek, yaitu: (a) strategi pengembangan diri, (b) strategi publikasi ilmiah, dan (c) strategi karya inovatif.

Strategi pengembangan diri pada Sekolah Dasar, dilaksanakan melalui Forum Kelompok Kerja Guru (KKG), diklat fungsional yang diadakan dengan cara mandiri dan terprogram untuk mengkuti pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga penyelenggara pelatihan seperti Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi atau LPPPTK KPTK, dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan atau LPMP.

Program PKB selanjutnya adalah publikasi ilmiah. (Mulyono, 2020) menyebutkan bahwa publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses

ISBN: 978-623-387-014-6

pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan secara umum. Publikasi ilmiah meliputi 3 kelompok yaitu: 1) presentasi pada forum ilmiah, 2) publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan ilmu bidang pendidikan formal, 3) publikasi buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan atau pedoman guru. Dalam presentasi forum ilmiah guru menjadi narasumber dalam kegiatan seminar, lokakarya, koloqium, diskusi ilmiah baik tingkat regional, nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi publikasi ilmiah pada Sekolah Dasar dilakukan melalui pendampingan yang dilakukan oleh KKG dan pengawas sekolah dalam menghasilkan penelitian atau makalah sesuai bidang pendidikan.

Program PKB selanjutnya adalah karya inovatif yang merupakan karya yang bersifat pengembangan, modifikasi atau penemuan baru. Karya inovatif ini sebagai bentuk kontribusi guru terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah dan pengembangan dunia pendidikan, sains, teknologi, dan seni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi karya inovatif guru sekolah dasar dilakukan dengan melakukan pelatihan pembuatan alat peraga dan pembuatan video pembelajaran melalui Kelompok kerja Guru (KKG) dengan cara mengundang guru-guru dan Narasumber yang hali dibidang pembuatan Vidio.

Pembahasan

Guru merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tugas pokok melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Tugas guru tidaklah ringan karena harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai standar kompetensi tertentu serta norma dan nilai-nilai yang berlaku. Tugas guru meliputi "*instruction, education, and management*". (Mulyono, 2020)

Profesionalisme pendidik sangat berhubungan erat dengan mutu pendidikan, sebab proses belajar mengajar sebagai inti dari pendidikan akan sangat tergantung pada kualitas tenaga pendidik yang profesional dan kualitas hasil beajar merupakan ujung tombak kualitas pendidikan. Program PKB hadir agar guru dapat memelihara, meningkatkan dan memperluas pengetahuan dan keterampilannya serta membangun kualitas pribadi yang dibutuhkan di dalam kehidupan profesionalnya (Mulyono, 2020). Strategi pelaksanaan program PKB bagi guru sekolah dasar dilimpahkan pada forum KKG dengan melihat keadaan dan kebutuhan guru. Menurut Suyanto dan Jihad (2018) menjelaksan bahwa KKG merupakan salah satu wadah profesional guru (baik guru kelas maupun guru mata pelajaran) yang berada pada suatu wilayah Kabupaten/Kota/Kecamatan/sanggar/gugus sekolah adalah organisasi sekolah nonstruktural yang bersifat mandiri, berasaskan kekeluargaan, dan tidak mempunyai hubungan hirarkis dengan lembaga lain. KKG mewadahi kegiatan profesional guru terutama yang bertanggungjawab untuk mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas sebagai guru kelas.

ISBN: 978-623-387-014-6

Strategi pelaksanaan PKB khususnya pengembangan diri dilaksanakan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), dan diklat yang diselenggarakan oleh Lembaga penyelenggara diklat seperti LPPPTK KPTK, LPMP. Menurut Haryati (2021) bahwa pelatihan adalah strategi yang sangat efektif untuk membuat guru menguasai keterampilan baru dan menerapkannya ke dalam tugas mengajar seorang guru. Pelatihan dapat memberikan ruang untuk saling berbagi keahlian, memberikan umpan balik, dukungan dan bantuan untuk mempelajari keterampilan baru, dan atau memecahkan masalah kelas.untuk melihat keberhasilan tersebut dilakukan menitoring.

Mentoring menurut (Maksum, 2015) merupakan strategi dalam pengembangan profesi yang tepat untuk guru yang belum lama menjadi guru. Program mentoring guru merupakan sarana penting untuk menjaga standar kualitas sekolah disaat suatu sekolah menerima guru pemula. Dengan adanya mentoring guru yang terarah dan terencana seseorang guru dapat memiliki keterampilan yang memadai untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Selain itu, mentoring guru sangat memungkinkan guru yang bersangkutan membangun jaringan (networking) dan kerja sama antar guru untuk mengembangkan profesi secara berkelanjutan. (Maksum, 2015) menyebutkan pelatihan teman sebaya merupakan wahana pengembangan profesional yang berfungsi sebagai katalisator untuk meningkatkan kinerja yang berdasar pada kesadaran dan tanggung jawab pribadi. Pelatihan merupakan proses yang memungkinkan terjadinya peningkatan kinerja seseorang (peserta latihan) dengan bantuan orang lain (pelatih).

Pelaksanaan program PKB selanjutnya dapat dilakukan oleh guru dengan melaksanakan penelitian khususnya Penelitian Tindakan Kelas atau lebih dikenal dengan PTK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi Publikasi ilmiah dilakukan denga melakukan pendimpingan di forum KKG pendampingan dilakukan untuk menghasilkan penelitian dan makalah, penelitian ini dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas dan diseminarkan dan dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. Dalam presentasi forum ilmiah guru menjadi narasumber dalam kegiatan seminar, lokakarya, koloqium, diskusi ilmiah baik tingkat regional, nasional, maupun internasional. Dalam publikasi ilmiah, guru menghasilkan penelitian atau makalah sesuai bidang pendidikan yang telah dipublikasikan dalam bentuk jurnal ilmiah. Selain itu, guru juga membuat buku pelajaran, modul pembelajaran, buku dalam bidang pendidikan, karya terjemahan, dan buku pedoman guru. Waryono (2018) menerangkan bahwa menulis buku adalah sebuah keniscayaan bagi guru karena: (1) guru adalah salah satu sumber ilmu, (2) guru dalam melaksanakan tugasnya terbiasa dengan membaca, bertutur, menerangkan sesuatu sehingga seharusnya menulis buku akan bisa jadi gampang, dan (3) disediakan insentif baik dalam bentuk grant maupun promosi kenaikan pangkat bagi guru jika menulis buku yang diterbitkan. Dengan menulis guru dapat menuangkan ide dan pemikirannya secara konsepsional. Selain itu, mempublikasikan karya tulis guru dapat menunjukkan kredibilitas atu reputasinya sebagai pekerja yang profesional.

ISBN: 978-623-387-014-6

Selain pengembangan diri dan publikasi ilmiah, pengembangan program PKB selanjutnya adalah karya inovatif. Starategi Karya inovatif berupa pelatihan pembuatan alat peraga dan pembuatan video pembelajaran melalui Kelompok kerja Guru (KKG) dengan cara mengundang guru-guru dan Narasumber yang hali dibidang pembuatan Vidio. Melalui strategi tersebut guru secara tidak lansung menjadi individu yang selalu berinovasi dan meningkatkan kapasitas pembelajaran yang menjadikan guru kreatif, inovatif, dan produktif.

Strategi pengembangan tersebut perlu dilaksanakan secara berkesinambungan untuk menciptakan guru yang benar-benar profesional bukan hanya untuk memenuhi angka kredit. Meskipun angka kredit sudah terpenuhi guru akan terbiasa untuk mengembangkan diri sehingga tujuan pengembangan keprofesian berkelanjutan dapat tercapai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka Strategi pelaksanaan Pengambangan Keprofesian Berkelanjutan bagi guru sekolah dasar yang terdiri dari pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif dilaksanakan melalui beberapa cara, strategi pengembangan diri dilaksanakan melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), dan diklat yang diselenggarakan oleh Lembaga penyelenggara diklat secara mandiri dan terprogram. Strategi Publikasi ilmiah dilakukan dengan melakukan pendampingan di forum KKG, pendampingan dilakukan untuk menghasilkan penelitian dan makalah, penelitian ini dapat berupa Penelitian Tindakan Kelas. Starategi Karya inovatif berupa pelatihan pembuatan alat peraga dan pembuatan video pembelajaran melalui Kelompok kerja Guru (KKG) dengan cara mengundang guru-guru dan Narasumber yang ahli dibidang pembuatan Vidio

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Informan Penelitian dalam hal ini Koordinator Wilayah Pendidikan Kecamatan, Pengawas, Kepala Sekolah, Guru, Ketua KKG yang telah membatu peneliti dalam memberikan informasi dan memberikan data terkait dengan penelitian yang dilakukan.

REFERENSI

Hadijaya, Y., 2013. Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidikan Efektif. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI), Jl. Sosro No. 16-A Medan.

Haryati, S. (2021). Srategi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). *Transformasi dan Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1).

Kusnandar. (2011). Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

ISBN: 978-623-387-014-6

Maksum. (2015). Pelaksanaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru Kelas SD Negeri 2 Tarakan. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, *3*(1).

Moleong, J. . (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono. (2020). Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Bagi Guru dan Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *5*(2).

Sau'ud, U.S., 2013. Inovasi Pendidikan. Alvabeta, CV, Jl. Gegerkalong Hilir No.84 Bandung

Suyanto, & Jihad, A. (2018). *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Esensi Erlangga Group.

Tatang M, A. (2010). *Manajemen Pendidikan*. UNY Press.

Waryono. (2018). Menjadi Guru Profesional melalui Penyusunan Karya Inovatif. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *1*(3).